

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Seperti kita ketahui bersama pada awal tahun 2020 yang lalu, sebuah penyakit atau wabah mematikan muncul pertama di Sungai di Wuhan-China dan secara cepat terus menyebar ke belahan dunia. Virus Corona (*Covid-19*) saat ini menjadi pandemi global yang setiap harinya terus saja bertambah orang-orang yang terjangkit. *Covid-19* juga mempunyai pengaruh dalam berbagai bidang. Misalnya saja dalam bidang ekonomi, pendidikan, ketenagakerjaan, pariwisata, dan lain sebagainya. Dalam bidang ekonomi, perekonomian negara-negara di dunia mulai tidak stabil akibat pemberlakuan *lockdown* dan *physical distancing* yang di terapkan oleh masing-masing kebijakan pemerintahannya. Hal ini diterapkan guna meminimalisir penyebaran *Covid-19*.

Di Indonesia sendiri juga terkena dampak dari pandemi *Covid-19* ini. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) pertumbuhan ekonomi Indonesia pada kuartal kedua 2020 mengalami kontraksi sebesar -5,32%. Faktor utama yang menyebabkan hal itu adalah konsumsi rumah tangga dan investasi juga dalam kontraksi. Menteri Keuangan Sri Mulyani memprediksi aspek yang terkontraksi sangat dalam tampak pada sector

konsumsi yang tercatat minus 5,6% dan investasi minus 8,6%. Kemudian ekspor minus 11,7% dan impor minus 17%.<sup>2</sup>

Pengaruh pandemi *Covid-19* yang sangat besar terhadap negara Indonesia dikarenakan juga karena terjadinya penurunan tingkat konsumsi dan pendapatan pada wilayah provinsi yang ada di Indonesia. Dalam sektor usaha kecil atau pewirausaha terkena pengaruh yang besar akibat adanya pembatasan berskala besar dan pemberlakuan jam malam yaitu bisa menyebabkan merosotnya pendapatan dan omzet penjualan.

Tulungagung adalah salah satu kota yang mempunyai pertumbuhan usaha terutama makanan yang cukup banyak berkembang. Pada tahun 1824-1830 Kota Ngrowo dipindahkan ke sebelah timur sungai Ngrowo. Selanjutnya kota baru itu menjadi pusat pemerintahan dan pada akhirnya tepatnya tanggal 1 april 1901 diganti namanya menjadi “Toeloeng Agoeng” dan sekarang ejaannya disempurnakan menjadi Tulungagung. Yang memiliki arti daerah dimana memiliki sumber air yang besar. Tulungagung memiliki bermacam-macam budaya salah satunya adalah budaya nyethe, sampai pada akhirnya Tulungagung dijuluki sebagai kota cethe. Cethe adalah istilah yang sangat familiar, cethe merupakan kegiatan mengoleskan ampas kopi pada rokok, tidak hanya mengoleskan bahkan juga membentuknya menjadi goresan yang mengandung nilai seni. Kebanyakan untuk tradisi nyethe itu hanya berlaku di warung tradisional, warung tradisional yang dimaksud disini adalah warung yang tradisional dari segi

---

<sup>2</sup> Lidya Julita Sembering, *Update Sri Mulyani Soal Krisis Ekonomi Akibat Corona* dalam <https://www.cnbcindonesia.com> Diakses pada tanggal 01 Oktober 2020 pukul 19.45

pengolahan kopi, cara penyajian dan desain tempat, warung tradisional disini lebih akrab disebut warung kopi atau warkop. Yang kemudian ini menjadi ciri khas dari warung tradisional, bahkan membawa tulungagung menjadi kota yang dikenal dengan kota kopi cethe.

Jumlah kedai kopi di Tulungagung yang tersebar dari 19 kecamatan mencapai lebih dari 1.200 unit.<sup>3</sup> Para pemilik warung kopi ataupun kedai kopi sangat merasakan dampak dari *Covid-19* yang semulanya bisa beroperasi buka 24 jam atau dari pagi-malam sekarang hanya pada jam tertentu atau tutup lebih awal mengingat adanya perlakuan jam malam di Tulungagung. Hal ini sangat merugikan para pemilik usaha karena mengakibatkan turunnya pendapatan mereka akibat sedikitnya jumlah pengunjung yang datang.

Dengan adanya fenomena diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan pengkajian lebih dalam terkait persoalan yang menjadi masalah pemilik warung kopi di Kabupaten Tulungagung khususnya di daerah Sungai Ngrowo Tulungagung akibat adanya pandemi *Covid-19* di era new normal seperti sekarang ini. Berdasarkan uraian dan permasalahan diatas, maka penulis tertarik untuk mengangkat penelitian tentang permasalahan tersebut dalam bentuk skripsi yang berjudul **“Strategi Meningkatkan Pendapatan Usaha Warung Kopi di Kabupaten Tulungagung Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Warung Kopi di Sungai Ngrowo Tulungagung).”**

---

<sup>3</sup> Elvira Syahrin Nuzulia, *Pengaruh Promosi Kualitas Produk Halal dan Kualitas Pelayanan Terhadap Loyalitas Pelanggan Refresho Kedai Kopi Kepatihahan Tulungagung.*(2018) Hal.6

**B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana strategi yang dilakukan agar terus bertahan saat keadaan pandemi *Covid-19* seperti sekarang ini menurut pandangan ekonomi Islam?
2. Bagaimana pengaruh pandemi *Covid-19* terhadap pendapatan warung kopi di Tulungagung khususnya di daerah Sungai Ngrowo?
3. Bagaimana efektifitas strategi yang dilakukan menurut pandangan ekonomi Islam?

**C. Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui bagaimana strategi yang dilakukan agar terus bertahan saat keadaan pandemi *Covid-19* seperti sekarang ini menurut pandangan ekonomi Islam
2. Mengetahui bagaimana pengaruh pandemi *Covid-19* terhadap pendapatan warung kopi di Tulungagung khususnya di daerah Sungai Ngrowo
3. Mengetahui bagaimana efektifitas strategi yang dilakukan menurut pandangan ekonomi Islam

**D. Batasan Masalah**

Karena permasalahan yang akan diteliti ini bersifat kompleks maka penulis merasa perlu adanya batasan-batasan dalam penelitian. Agar penelitian dapat dilakukan secara mendalam serta lebih terarah, penelitian ini difokuskan pada dampak pandemi *Covid-19* terhadap pendapatan warung kopi di Tulungagung khususnya di daerah Sungai Ngrowo:

1. Peneliti hanya memfokuskan untuk menemukan strategi dari dampak pandemi *Covid-19* terhadap warung kopi di Tulungagung di daerah Sungai Ngrowo.
2. Peneliti hanya memfokuskan untuk menggali informasi dampak pandemi *Covid-19* terhadap pendapatan warung kopi di Tulungagung di daerah Sungai Ngrowo.
3. Peneliti hanya memfokuskan untuk menggali informasi seberapa efektifkah strategi yang dilakukan menurut pandangan ekonomi Islam.

## **E. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis hasil penelitian diharapkan bisa menjadi masukan bagi para peneliti selanjutnya untuk mengetahui dampak pandemi *Covid-19* terhadap pendapatan warung kopi di Tulungagung di daerah Sungai Ngrowo.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Lembaga**

Dari hasil penelitian ini di harapkan mampu memberikan informasi tambahan kepada pelaku usaha warung kopi terkait dampak pandemi *Covid-19* dan strategi agar bisa menambah pendapatan.

#### **b. Bagi Akademis**

Penelitian ini diharapkan bisa membirikan wawasan baru kepada peneliti tentang strategi pemasaran yang digunakan dalam memasarkan suatu produk dan sebagai rujukan bagi upaya ilmu pengetahuan, terhadap strategi pemasaran yang sudah diperoleh.

c. Bagi Peneliti Selajutnya

Penelitian ini digunakan sebagai sarana untuk menambah pengetahuan dan wawasan dalam menerapkan teoro-teori yang sudah dan penelitian ini juga merupakan bahan informasi tambahan tentang strategi untuk tetap memperoleh pendapatan di masa pandemi *covid-19* pada pelaku usaha warung kopi di Sungai Ngrowo Tulungagung.

## F. Penegasan Istilah

### 1. Definisi Konseptual

a. Pandemi *Covid-19*

Pandemi adalah wabah yang menjangkit serempak atau sejumlah besar orang di mana-mana dan meliputi wilayah yang luas. *Covid-19* adalah penyakit menular yang disebabkan oleh jenis corona virus yang baru ditemukan yang menyebabkan infeksi saluran pernafasan pada manusia mulai dari batuk pilek hingga yang lebih serius seperti *Middle East Respiratory Syndrome (MERS)*.<sup>4</sup>

b. Pendapatan

---

<sup>4</sup> <https://www.who.int/indonesia/news/novel-coronavirus>. Diakses pada tanggal 01 Oktober 2020 pukul 19.45

Pendapatan merupakan jumlah uang yang diterima seseorang sesuai apa saja yang mereka lakukan atau sesuai dengan profesi yang mereka jalankan.<sup>5</sup>

c. Warung kopi

Warung kopi atau biasa disebut dengan (warkop) adalah sebuah warung yang dalam sebuah warung tersebut dijual berbagai macam makanan, minuman, camilan dan lain lain. Jenis warung kopi bermacam-macam, mulai dari kelas yang rendah sampai kelas yang tinggi, mulai dari yang lesehan, bangunan tidak permanen atau kaki lima, ada juga warung kopi yang lumayan besar, sudah menetap, dan mempunyai banyak pegawai. Ada juga warung kelas menengah hingga kelas yang tinggi, seperti warung-warung kopi yang ada di mall atau bahkan mempunyai bangunan sendiri yang mewah, tentu juga harganya pun berbeda, seperti coffee toffee dan starbuck.<sup>6</sup>

## 2. Definisi Operasional

Penelitian yang berjudul Analisis Dampak *Covid-19* Terhadap Pendapatan Warung Kopi di Tulungagung (Studi Kasus Warung Kopi di Sungai Ngrowo Tulungagung) ini merupakan pemaparan tentang pengaruh dampak pandemi *Covid-19* pada pendapatan warung kopi di Tulungagung dan strategi yang di lakukan pemilik warung kopi untuk

---

<sup>5</sup> Sadono Sukirno, *Teori Pengantar Mikro Ekonomi*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2006), hal. 47

<sup>6</sup> Noneng R. Sukatmadiredja, *Analisa Perubahan Perilaku Konsumen Terhadap Pertumbuhan Warung Kopi Di Kecamatan Rungkut Surabaya*, Jurnal Penelitian Ilmu Manajemen, Vol. II No.1, Februari 2016, hlm. 347

tetap bertahan dalam kondisi pandemi *Covid-19* saat ini, serta solusi terbaik menghadapi situasi pandemi seperti sekarang ini.

## **G. Sistematika Penulisan Skripsi**

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini memaparkan tentang latar belakang, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah. Dengan pendahuluan ini dimaksudkan agar pembaca mengetahui konteks penelitian. Pendahuluan ini berisi tentang hal-hal pokok yang dapat dijadikan pijakan dalam memahami bab-bab selanjutnya. Selain itu, bab ini juga memaparkan alasan peneliti mengangkat tema dan masalah yang akan diteliti nantinya.

### **BAB II : KAJIAN TEORI**

Bab ini membahas tentang landasan teori yang akan dijadikan acuan alat analisa dalam membahas objek penelitian. Selain itu, dalam bab ini juga membahas penelitian terdahulu Sebagai pembandingan penelitian yang sedang dilakukan.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini membahas tentang pendekatan dan jenis penelitian secara maksimal, yang memuat jenis penelitian, teknik analisis data, sumber data dan objek penelitian, metode pengumpulan data dan metode yang digunakan dalam penelitian.

### **BAB IV : HASIL PENELITIAN**



Pada bab ini membahas tentang hasil penelitian, peneliti memaparkan hasil penelitian yang membahas tentang deskripsi objek penelitian dan temuan hasil penelitian.

#### **BAB V : PEMBAHASAN**

Bab ini peneliti memaparkan hasil pembahasan dengan membandingkan teori maupun studi empiris yang telah dilakukan peneliti lainnya.

#### **BAB VI : PENUTUP**

Bab ini penulis memaparkan bargain akhir berupa bab penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.